

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehadiran organisasi dalam suatu wilayah menjadi salah satu bidang yang berperan penting dalam peningkatan ekonomi daerah. Karena secara keseluruhan, kegiatan organisasi menjadi salah satu kebutuhan yang tak terbantahkan dalam pengembangan dan pembangunan Daerah. Sehingga kehadiran suatu perusahaan dapat menjadi penggerak ekonomi di suatu daerah dan dapat menjadi pendapatan daerah tersebut. Seperti di Negara berkembang yang memiliki aset melimpah.

Indonesia adalah Negara keempat yang memiliki populasi penduduk yang sangat besar dan aset reguler yang melimpah, memiliki potensi ekonomi yang luar biasa serta populasi angkatan kerja muda yang besar. Ini terlihat dari total penduduk Indonesia yang sudah mencapai 250 juta.' Jumlah tersebut bukanlah jumlah yang sedikit untuk disejahterakan secara merata. Pertanian merupakan salah satu bidang yang memberikan komitmen terbesar bagi perekonomian suatu bangsa, termasuk kawasan perkebunan. Jadi dengan adanya perkebunan yang bisa mengelolah barang-barang agraria dari bahan mentah sampai bahan setengah jadi serta bahan jadi atau siap pakai, dapat membantu daerah setempat serta masyarakat dalam mencapai penghasilan yang mencukupi khususnya masyarakat petani (Vernia, 2019).

Kecamatan manis mata merupakan daerah di Provinsi Kalimantan Barat. Di kecamatan manis mata terdapat beberapa perkebunan, salah satunya adalah perkebunan kelapa sawit tepatnya di Desa Pelempangan. Desa Pelempangan merupakan Desa terpencil di kecamatan manis mata yang memiliki jumlah penduduk sekitar 696 jiwa, dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit. Sehingga yang menjadi permasalahan yakni proses pengelolaan kelapa sawit tersebut. Dengan keberadaan perkebunan yang dapat mengelolah hasil tani pastinya

menaruh harapan kepada para petani maupun masyarakat agar dapat membawa perubahan serta efek baik terhadap kelangsungan hidup.

Keberadaan sebuah perkebunan dalam suatu wilayah tentunya berdampak buruk dan baik bagi wilayah lokal yang melingkupinya. Seperti yang kita sadari bahwa perkebunan sebagai tempat produksi yang mengolah bahan baku untuk memenuhi kebutuhan manusia serta mengatasi persoalan kemanusiaan, hal ini memang sangat terasa pengaruhnya. Sebagian dampak yang dapat ditimbulkan oleh kehadiran perkebunan kelapa sawit yaitu mengingat pengaruhnya terhadap keadaan ekonomi. Selain berdampak pada perekonomian keberadaan sebuah perkebunan di suatu wilayah juga berdampak pada lingkungannya. Seperti perkebunan-perkebunan pada umumnya (Ridwan, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat mendeteksi hal ini bahwa banyak dampak yang dapat ditimbulkan oleh keberadaan perkebunan seperti meningkatnya tingkat pendidikan karena peningkatan pendapatan orang tua sehingga dapat menabung untuk biaya pendidikan anaknya. Dimana kita ketahui bahwa pendapatan merupakan indikator utama dalam analisis kesejahteraan. Kemudian tidak hanya mencakup aspek ekonomi tetapi terhadap kesehatan masyarakat dengan menyediakan fasilitas baik itu tempat maupun biaya. Selain itu beberapa perkebunan juga memberikan fasilitas tempat tinggal serta fasilitas umum lainnya. Dalam hal ini dapat diukur perbandingan antara wilayah yang terdapat perkebunan dengan wilayah non perkebunan baik dari aspek pendapatan, pendidikan, maupun kesehatan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Carley dan Bustelo yang menyatakan bahwa efek finansial terdiri dari perubahan gaji, pintu terbuka bisnis, dan desain kerja. Dengan demikian dapat dipungkiri bahwa dengan adanya perkebunan kelapa sawit dapat menciptakan lapangan pekerjaan serta meningkatkan ekonomi masyarakat yang ada disekitar baik itu masyarakat lokal maupun masyarakat pendatang, mendapat fasilitas, baik berupa tempat tinggal, biaya pendidikan dan kesehatan serta lain sebagainya. Karena

kesejahteraan masyarakat tidak hanya mencakup pendapatan tetapi juga pendidikan dan kesehatan. Sehingga hal tersebut dapat menyebabkan berkurangnya angka kemiskinan.

Perkebunan kelapa sawit dan PKS (Pabrik Kelapa Sawit) saat ini menunjukkan perkembangan lebih lanjut, salah satunya ditunjukkan oleh harga minyak sawit yang sangat mahal. Sehingga dapat menaruh harapan dimasa yang akan datang usaha perkebunan dan pengelolah kelapa sawit dapat mengalami perkembangan yang pesat yang diikuti dengan majunya teknologi dan pemanfaatan kelapa sawit yang beragam. Namun kemajuan wilayah daratan belum diikuti dengan perkembangan produktivitas, terutama di perkebunan kelapa sawit rakyat di mana sebagian masyarakat belum memiliki lahan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebelum adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat yang ada di Desa Pelempangan yang dulunya hanya petani sekarang beralih ke perkebunan kelapa sawit dan kurangnya lapangan pekerjaan, setelah keberadaan perkebunan kelapa sawit yang sudah cukup lama, kondisi yang dapat dilihat sampai saat ini dari tahun ke tahun yaitu sebagian masyarakat mengalami perkembangan, di mana masyarakat yang dulunya sebagai petani padi beralih pada perkebunan kelapa sawit walaupun masih ada beberapa yang masih menanam padi, kemudian masyarakat yang hanya memiliki satu bidang usaha, mendapatkan peluang usaha baru dengan usaha jual beli sawit, dengan demikian masyarakat yang belum atau tidak memiliki pekerjaan dapat menjadi buruh tani sehingga hal tersebut dapat mengurangi jumlah pengangguran dengan demikian dapat mengurangi angka kemiskinan.

Berangkat dari gambaran ini, penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh kondisi ekonomi masyarakat dengan keberadaan perkebunan kelapa sawit perkebunan kelapa sawit.

## **B. Fokus dan Sub fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka yang menjadi pokok Fokus dan sub fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Apa dampak kehadiran perkebunan kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat Desa Pelempangan?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja dengan adanya perkebunan kelapa sawit?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui dampak kehadiran perkebunan kelapa sawit pendapatan masyarakat Desa Pelempangan.
2. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja dengan adanya perkebunan kelapa sawit.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan literatur yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang keberadaan perkebunan pengolah kelapa sawit, sebagai salah satu bagian dari ekonomi serta untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi penulis yang berhubungan dengan keberadaan perkebunan pengolah kelapa sawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi peneliti**

Mendukung sebagai pengembangan ilmu penelitian untuk rujukan peneliti selanjutnya.

##### **b. Bagi masyarakat**

Sebagai bahan informasi dalam mengetahui pemahaman yang lebih mengenai perkembangan perkebunan kelapa sawit bagi sosial ekonomi masyarakat.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam rangka membatasi ruang lingkup permasalahan terhadap judul “Analisis Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit perkebunan kelapa sawit Dalam Peningkatan Ekonomi masyarakat Desa Pelempangan Kecamatan Manis Mata”. Maka perlu diberi batas-batas sebagai berikut:

#### **a. Peningkatan Ekonomi Masyarakat**

Peningkatan ekonomi masyarakat dalam konteks perkebunan kelapa sawit dapat terjadi melalui beberapa mekanisme. Perkebunan kelapa sawit, ketika dikelola dengan baik, dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat di sekitarnya. Berikut adalah beberapa dampak keberadaan perkebunan kelapa sawit dapat berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat:

##### **1) Penciptaan Lapangan Kerja**

Perkebunan kelapa sawit merupakan sektor yang padat karya, yang dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Baik itu pekerjaan langsung di perkebunan itu sendiri, seperti pekerja perkebunan, maupun pekerjaan tidak langsung di sektor pendukung, seperti transportasi, pengolahan, dan distribusi kelapa sawit. Hal ini memberikan kesempatan kerja dan penghasilan bagi masyarakat setempat, yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

##### **2) Peningkatan Pendapatan Petani**

Petani yang terlibat dalam perkebunan kelapa sawit dapat mengalami peningkatan pendapatan. Kelapa sawit adalah tanaman yang menghasilkan buah dengan tingkat produktivitas yang tinggi, dan petani dapat memperoleh pendapatan dari penjualan buah kelapa sawit mereka. Perkebunan kelapa sawit juga dapat memberikan pendampingan dan pelatihan kepada

petani untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen mereka.

### 3) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility), perusahaan perkebunan kelapa sawit sering kali menyediakan program dan proyek untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Misalnya, mereka dapat memberikan bantuan untuk pengembangan usaha kecil, pendidikan, perumahan, dan kesehatan. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.

#### b. Penyerapan Tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang bekerja di berbagai sektor. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini dapat pula mencerminkan struktur perekonomian suatu wilayah.

Terjadinya penyerapan tenaga kerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.

#### c. Ekonomi masyarakat

Ekonomi masyarakat dalam perkebunan kelapa sawit adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat yang terlibat dalam industri kelapa sawit. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah konkret untuk memperbaiki kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitar perkebunan kelapa sawit.

### 1) Pendapatan

Pendapatan mengacu pada jumlah uang atau nilai yang diperoleh oleh individu, rumah tangga, atau kelompok dari berbagai sumber seperti pekerjaan. Pendapatan dapat berasal dari berbagai jenis sumber, termasuk gaji, upah, dividen, bunga, keuntungan bisnis, dan transfer pemerintah. Pendapatan merupakan aliran dana yang masuk ke individu atau kelompok dalam periode waktu tertentu.

### 2) Upah

Upah merupakan bentuk pendapatan yang diterima oleh pekerja sebagai imbalan atas jasa atau tenaga kerja yang mereka berikan. Biasanya, upah merujuk pada jumlah uang yang dibayarkan oleh pihak perusahaan kepada pekerja dalam bentuk gaji atau tunjangan lainnya. Upah dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti tingkat keterampilan pekerja, permintaan pasar terhadap jenis pekerjaan tersebut, dan negosiasi antara perusahaan dan pekerja. Upah juga dapat ditentukan oleh undang-undang ketenagakerjaan dan perjanjian kolektif antara serikat pekerja dan majikan.

### 3) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat mencerminkan tingkat kehidupan yang dijalani oleh anggota masyarakat dalam hal kepuasan dan kualitas hidup. Kesejahteraan masyarakat melibatkan berbagai faktor seperti pendapatan, akses terhadap layanan dasar, ketidaksetaraan pendapatan, kemiskinan, lapangan kerja, dan stabilitas ekonomi. Kesejahteraan masyarakat tidak hanya tergantung pada tingkat pendapatan, tetapi juga pada bagaimana pendapatan tersebut didistribusikan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup.